

ANALISIS NILAI MORAL DALAM CERPEN HUJAN KOTA ARANG SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK PEMBELAJARAN KARAKTER DI MTS ALI IMRON MEDAN

Tri Angga Syahputra Lubis¹, Az-zahra Nursyah Nasution², Amelia Simanungkalit³,
Rahmad Rais⁴, Khairun Nisa⁵

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia²,
Universitas Prima Indonesia³, Universitas Prima Indonesia⁴,
Universitas Asahan⁵

Pos-el: ameliasimanungkalit@unprimdn.ac.id¹, angga11lubis@gmail.com²,
azzahranursyahnst@gmail.com³, rahmadrais0909@gmail.com⁴,
nisakhairun2206@gmail.com⁵

ABSTRAK

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan yang kemudian ia tuangkan menjadi sebuah karya yang indah dan mengandung nilai moral. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai moral tersebut dapat diterapkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran karakter di MTs Ali Imron dan membentuk kepribadian dan perilaku melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis isi cerpen, studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang relevan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analisis. Nilai moral dalam cerpen Hujan Kota Arang karya Muram Batu terdiri 3 kategori yang ditemukan yaitu, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama, dengan adanya nilai moral tersebut saling terkait dengan konteks pembelajaran karakter.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Moral, Cerpen Hujan Kota Arang.

ABSTRACT

Literary works are personal expressions of human beings in the form of experiences, thoughts, feelings, ideas, enthusiasm and beliefs which are then expressed into beautiful works that contain moral values. The aim of the research is to find out whether these moral values can be applied as teaching materials in character learning at MTs Ali Imron and to shape personality and behavior through teaching moral and ethical values. The research method used is qualitative. The data collection techniques used were literature study and short story content analysis. Literature study was carried out to collect information from relevant sources. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. The moral values in Muram Batu's short story "Rain Kota Arang" consist of 3 categories, namely, the value of honesty, the value of responsibility, the value of empathy, with the existence of these moral values being interrelated with the context of character learning.

Keywords: Analysis, Moral Values, Cerpen Hujan Kota Arang

1. PENDAHULUAN

Nilai moral adalah prinsip-prinsip yang berhubungan dengan sikap dan

perilaku seseorang, yang umumnya menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. nilai moral memberikan

pemahaman objektif tentang kebenaran yang diterapkan dalam masyarakat, sehingga membentuk keyakinan mengenai tindakan yang dianggap benar atau salah. Moralitas selalu hadir dalam kehidupan individu dan sosial, serta berperan besar dalam membentuk sikap dan perilaku manusia. moralitas juga berkaitan erat dengan etika, di mana moralitas mencerminkan kondisi batin seseorang yang tercermin dalam tindakan mereka, yang dapat mendorong keberanian, semangat, serta disiplin.

Standar yang digunakan untuk menentukan apakah suatu tindakan baik atau buruk disebut nilai. Prinsip moral yang utama adalah melakukan kebaikan dan menghindari keburukan. Jika prinsip ini tidak dijalankan oleh semua orang, maka moralitas akan lenyap. Inilah yang menjadi ciri utama nilai moral. dalam banyak kasus etika sering disamakan dengan moralitas. Ketika membicarakan etika, pada dasarnya kita juga membicarakan moralitas, karena keduanya memiliki keterkaitan yang erat. Firwan (2017: 49) berpendapat bahwa etika adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan moralitas manusia.

Evaluasi moral digunakan untuk menentukan apakah sikap dan perilaku manusia itu benar atau salah. menurut Saputri (2020:72), kepribadian memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan hidup. Kepribadian inilah yang mendorong seseorang dalam membuat pilihan-pilihan terbaik dalam hidupnya. Nilai moral menjadi tolok ukur dalam menilai kebaikan seseorang. dalam kehidupan manusia menganut dua jenis aturan moral. Pertama, pedoman obyektif, yaitu aturan moral yang berasal dari luar diri individu dan menjadi standar untuk menentukan apakah suatu tindakan dianggap benar atau salah oleh kelompok atau masyarakat tertentu. Kedua, pedoman subjektif, yaitu pedoman moral yang berasal dari dalam diri individu, berupa suara hati atau hati nurani yang membantu individu menilai benar atau

salahnya suatu tindakan berdasarkan keyakinan pribadinya. Baik norma sosial maupun hati nurani berperan sebagai pedoman dalam berperilaku baik, sesuai dengan fitrah manusia, serta mengarah pada kebaikan yang lebih besar.

Nilai-nilai moral harus dipupuk dan dikembangkan dalam diri setiap orang, terutama para pelajar yang merupakan generasi penerus bangsa. Penelitian Russana (2020:28) mengungkapkan bahwa banyak pelanggaran moral yang terjadi di kalangan pelajar, seperti kekerasan remaja, peningkatan perilaku seksual yang tidak terkendali, penggunaan bahasa kasar, dan rendahnya kualitas pendidikan. Selain itu, ditemukan juga berbagai perilaku negatif lainnya, seperti merusak diri sendiri, berbohong, kurangnya etos kerja dan belajar, serta menurunnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, yang menunjukkan adanya krisis moral di kalangan remaja. Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku positif siswa, yang merupakan bagian integral dari pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, pembelajaran karakter memegang peran penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa, serta mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Sastra sebagai salah satu sarana pendidikan memiliki kontribusi besar dalam pembelajaran karakter. Melalui cerpen, siswa dapat diajak untuk memahami dan merenungkan berbagai nilai moral serta etika yang terkandung dalam cerita. Sebuah cerita yang baik tidak hanya bersifat menghibur, tetapi juga memberikan pelajaran hidup yang

berharga. Penelitian yang dilakukan oleh Nurgiyantoro (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran sastra mampu meningkatkan empati serta pemahaman siswa terhadap orang lain, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter. Cerpen *Hujan Kota Arang* menjadi pilihan yang tepat untuk dianalisis dalam konteks ini. Karya sastra ini tidak hanya menarik dari segi alur cerita, tetapi juga kaya akan nilai-nilai moral yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam cerpen ini, penulis menggambarkan konflik dan penyelesaiannya dengan cara yang dapat menjadi bahan refleksi bagi pembaca dalam menilai tindakan serta keputusan yang diambil dalam kehidupan.

Oleh karena itu, penggunaan cerpen ini sebagai bahan ajar di MTs Ali Imron sangatlah tepat, mengingat pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran. Penguatan nilai moral dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui cerpen juga selaras dengan konsep *Kurikulum Merdeka Belajar*, yang menitik beratkan pada pembelajaran berbasis konteks, karakter, serta budaya lokal. sebagai institusi pendidikan islam, MTs Ali Imron memikul tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang sejalan dengan pembentukan karakter. Oleh sebab itu, nilai-nilai moral dalam cerpen *Hujan Kota Arang* mencerminkan kesadaran akan dampak lingkungan, ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup, empati terhadap sesama, serta refleksi atas kehidupan sederhana. Cerita ini menyoroti bagaimana masyarakat di kota arang saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam situasi sulit, menjadikannya sebagai sumber inspirasi dalam pembelajaran karakter. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen *Hujan Kota Arang*?

2. Bagaimana penerapan Nilai-nilai moral tersebut dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam pembentukan karakter di MTs Ali Imron?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Hujan Kota Arang*.
2. Menjelaskan bagaimana nilai-nilai moral tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran karakter di MTs Ali Imron.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam merancang materi pembelajaran yang lebih berkualitas. dengan memahami nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen, pendidik dapat mengaitkannya dengan proses pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa, cerpen *Hujan Kota Arang* dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Melalui pembelajaran yang berbasis pada karya sastra, siswa bisa lebih mudah memahami konsep-konsep moral yang diajarkan. pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis cerita dapat meningkatkan minat baca siswa, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan karakter mereka.
3. Bagi peneliti, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi. mengenai pentingnya memasukkan karya sastra dalam kurikulum pendidikan karakter. Dengan demikian, peneliti dapat merancang program yang lebih menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi

penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter yang berbasis sastra.

Pembelajaran karakter adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan sikap seseorang dengan mengajarkan nilai-nilai moral serta etika. Pentingnya pembelajaran karakter di tingkat MTs tidak dapat diabaikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh UNESCO (2014), pendidikan karakter dapat membantu mengurangi perilaku menyimpang di kalangan remaja, seperti perundungan dan penyalahgunaan narkoba. Data menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang menerapkan program pembelajaran karakter mengalami penurunan signifikan dalam kasus perundungan, yang merupakan salah satu masalah utama di sekolah menengah. Dengan demikian, pembelajaran karakter di MTs Ali Imron akan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Pembelajaran karakter juga berfungsi untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan di luar sekolah. Hal ini penting untuk membantu siswa berinteraksi dengan baik di masyarakat, Hal ini pada akhirnya akan membentuk individu yang memiliki tanggung jawab dan berperilaku etis. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai moral dalam pembelajaran di MTs Ali Imron sangatlah relevan.

Dalam konteks ini, cerpen *Hujan Kota Arang* dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk mendukung pembelajaran karakter. Cerita ini tidak hanya menyajikan alur yang menarik, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan dalam diri siswa. Melalui analisis cerpen ini, siswa diharapkan mampu memahami serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. melalui pembelajaran yang berbasis sastra, diharapkan karakter siswa dapat berkembang secara optimal. Akhirnya, penting untuk menciptakan lingkungan

yang mendukung pembelajaran karakter. Hal ini mencakup keterlibatan orang tua, guru, dan masyarakat dalam mendukung nilai-nilai yang diajarkan. Dengan membangun kemitraan yang solid, diharapkan karakter siswa di MTs Ali Imron dapat terbentuk dengan baik melalui pengajaran nilai-nilai moral yang konsisten.

Sastra telah lama diakui sebagai media yang efektif dalam pendidikan. Peran sastra dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan berbahasa, tetapi juga berperan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral. Menurut Nurgiyantoro (2013), sastra mampu menggugah emosi dan menstimulus pemikiran kritis siswa. Dengan membaca karya sastra, siswa dapat belajar tentang berbagai perspektif dan pengalaman hidup yang berbeda, yang dapat memperluas wawasan dan empati mereka. Analisis sastra dalam konteks pendidikan karakter sangat penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2017), sastra dapat dijadikan alat untuk mengajarkan nilai-nilai moral karena cerita-cerita dalam sastra seringkali mencerminkan konflik moral yang dihadapi oleh tokoh-tokohnya. Melalui analisis cerpen *Hujan Kota Arang*, siswa dapat diajak untuk mendiskusikan dan merenungkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, seperti kemanusiaan, kekuatan harapan, dan empati. Diskusi ini dapat memicu pemikiran kritis dan membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh lagi, sastra juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Penelitian oleh McDaniel (2014).

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam analisis karya sastra cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak. Melalui analisis cerpen *Hujan Kota*

Arang, Peserta didik tidak hanya mempelajari nilai-nilai moral, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis terhadap berbagai isu yang muncul dalam cerita serta keterkaitannya dengan kehidupan mereka. Sastra juga berfungsi sebagai refleksi dari kehidupan sosial dan budaya. melalui karya sastra, siswa dapat memahami serta menghargai keberagaman budaya dan nilai-nilai yang ada di masyarakat. hal ini selaras dengan tujuan pendidikan karakter, yaitu membentuk individu yang memiliki sikap toleran dan menghormati perbedaan. Dengan menjadikan cerpen sebagai bahan ajar, siswa di MTs Ali Imron diharapkan mampu mengembangkan sikap positif terhadap keberagaman serta belajar untuk hidup harmonis dengan orang lain. Pada akhirnya, perlu ditekankan bahwa pemanfaatan sastra sebagai media pembelajaran harus didukung dengan pendampingan yang efektif dari guru. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami serta merefleksikan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran berbasis sastra dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter siswa di MTs Ali Imron.

Nilai moral dalam karya sastra merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Secara definisi, nilai moral mengacu pada prinsip-prinsip yang membedakan antara yang benar dan yang salah serta berfungsi sebagai pedoman dalam berperilaku. Menurut Nurhadi (2017), nilai moral terbagi menjadi tiga bagian. Pertama, nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan. Kedua, nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri. Ketiga, nilai moral yang tercermin dalam interaksi sosial antara sesama manusia. Dalam cerpen, nilai-nilai ini sering disampaikan melalui tindakan dan keputusan yang diambil oleh tokoh-tokoh dalam cerita.

Jenis-jenis nilai moral dalam cerpen sangat beragam. Beberapa nilai moral yang umum ditemukan dalam karya sastra antara lain kasih sayang dan keadilan. Cerpen *Hujan Kota Arang* dapat menjadi contoh yang baik untuk menganalisis nilai-nilai ini. Dalam cerita tersebut, tokoh utama menghadapi berbagai dilema moral yang mengharuskannya untuk memilih antara kepentingan pribadi dan tanggung jawab terhadap keluarga. Melalui analisis ini, siswa dapat belajar tentang pentingnya membuat keputusan yang berdasarkan pada nilai-nilai moral yang baik. Dalam konteks pendidikan karakter, Menurut Saputri (2020), karakter memegang peran yang sangat penting dan mendasar dalam mencapai tujuan hidup. Karakter membantu seseorang dalam mengambil keputusan terbaik dalam hidupnya. Oleh karena itu, cerpen *Hujan Kota Arang* dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa di MTs Ali Imron. Selain itu, analisis terhadap nilai moral dalam cerpen juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan empati. Dengan memahami konflik yang dialami oleh tokoh dalam cerita, siswa dapat merasakan serta memahami perasaan dan pengalaman orang lain.

Hal ini penting dalam pembentukan karakter, karena empati Menjadi salah satu elemen utama dalam menjalin hubungan sosial yang harmonis. Penelitian Goleman oleh Nugraha dkk (2017) empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dan permasalahan orang lain, untuk berpikir dari sudut pandang orang lain, dan untuk menghargai perbedaan pandangan orang lain mengenai berbagai hal. Secara keseluruhan, nilai moral dalam sastra tidak hanya berperan sebagai panduan dalam bertindak, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter yang kuat. Dengan mengajarkan nilai-nilai moral melalui cerpen *Hujan Kota Arang*, diharapkan siswa di MTs Ali Imron dapat

mengembangkan sikap positif serta rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode ini, pendidikan karakter dapat diterapkan dengan lebih efektif dan menyeluruh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ali Imron Medan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai moral yang dapat digunakan sebagai materi dan bahan pembelajaran di MTs Ali Imron.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis tekstual. Menurut Creswell (2014), Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial secara mendalam dengan pendekatan yang menyeluruh serta memahami makna yang terkandung dalam cerpen *Hujan Kota Arang*. Dalam penelitian ini, cerpen tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai moral yang dapat digunakan sebagai materi pengajaran dalam pembentukan karakter di MTs Ali Imron. Analisis tekstual diterapkan untuk mengevaluasi berbagai elemen cerpen, seperti tema, karakter, dan konflik. Hal ini sejalan dengan Christiane Lemke (2019), yang berpendapat bahwa pendekatan ini menekankan pada interaksi sosial dalam analisis wacana dan meneliti bagaimana kekuasaan dan ideologi dimanifestasikan dalam praktik komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai moral, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Melalui pendekatan kualitatif dan analisis tekstual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai relevansi cerpen *Hujan Kota Arang* sebagai sumber pembelajaran karakter. Tujuan utama

penelitian ini adalah mengaitkan nilai-nilai moral dalam cerpen dengan kebutuhan pendidikan karakter di MTs Ali Imron. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kurikulum di institusi tersebut.

Sumber data utama untuk penelitian ini adalah cerpen "*Hujan Kota Arang*" yang ditulis oleh Muram Batu, yang memiliki reputasi yang baik di dunia sastra. Cerpen ini dipilih karena mengandung tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan menawarkan sejumlah situasi moral yang dapat dianalisis. Dengan memilih cerpen ini, peneliti berharap dapat menemukan nilai-nilai moral yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif untuk pendidikan karakter di MTs Ali Imron. Selain cerpen, literatur pendukung juga akan digunakan sebagai sumber data lainnya. Literatur ini akan mencakup buku-buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu tentang nilai-nilai moral dalam sastra dan pentingnya pendidikan karakter. Mengumpulkan data dari berbagai sumber memungkinkan peneliti untuk memperkaya analisis mereka dan memberikan konteks yang lebih luas untuk nilai-nilai moral dalam cerpen.

Penggunaan literatur pendukung juga penting untuk memberikan landasan teori yang kuat untuk penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian Lestar dan Prabowo (2019) menyoroti pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan karakter. Mereka menyarankan agar sekolah perlu menciptakan suasana yang mendorong pembelajaran nilai-nilai moral, misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, program layanan masyarakat, dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, literatur ini tidak hanya menjadi sumber referensi, tetapi juga alat untuk memperkuat argumen dan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka dan analisis isi cerpen. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan, termasuk teori-teori mengenai nilai moral dan pendidikan karakter. Peneliti akan mencari buku, artikel, dan jurnal yang membahas topik ini untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam. Analisis isi cerpen *Hujan Kota Arang* akan dilakukan dengan cara membaca dan memahami teks secara menyeluruh. Peneliti akan mencatat elemen-elemen penting dalam cerpen, seperti karakter, konflik, dan resolusi, serta bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi pada penyampaian nilai moral. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran karakter.

Proses pengumpulan data ini juga akan melibatkan identifikasi kutipan-kutipan kunci dari cerpen yang menggambarkan nilai-nilai moral. Kutipan-kutipan ini akan digunakan sebagai contoh konkret dalam analisis, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami makna dan relevansi nilai-nilai tersebut. Dengan cara ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman nilai moral dalam sastra dan pendidikan karakter.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dan kategorisasi nilai moral. Analisis deskriptif akan dilakukan untuk menggambarkan nilai-nilai moral yang ditemukan dalam cerpen *Hujan Kota Arang*. Peneliti akan menguraikan bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam karakter, alur cerita, dan konflik yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam cerpen. Kategorisasi nilai moral akan dilakukan dengan mengelompokkan nilai-nilai yang ditemukan ke dalam

kategori tertentu, seperti nilai kemanusiaan, kekuatan harapan, dan empati. dengan mengelompokkan nilai-nilai ini, peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai keterkaitan antar nilai-nilai moral serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diajarkan dalam konteks pendidikan karakter. selain itu, peneliti akan merujuk pada teori-teori pendidikan karakter yang relevan untuk memperkuat proses kategorisasi ini.

Analisis ini tidak hanya bertujuan untuk memahami nilai-nilai moral dalam cerpen, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik di MTs Ali Imron. dengan mengidentifikasi nilai-nilai moral yang dapat diajarkan melalui cerpen ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. sebagai contoh, diskusi kelas mengenai dilema moral yang dialami oleh tokoh dalam cerpen dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis serta melakukan refleksi terhadap diri sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Hujan Kota Arang* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran karakter di MTs Ali Imron. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru di MTs Ali Imron menunjukkan bahwa cerpen ini memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pendidikan karakter. Menurut guru bahasa Indonesia di MTs Ali Imron, penilaian moral siswa di kelas mencakup beberapa aspek utama. Pertama, mengamati perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, memahami karakteristik dan kepribadian mereka. Ketiga, menilai tingkat kemandirian siswa dalam mengelola waktu, tenaga, dan pemikiran mereka secara efektif dan optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Ali Imron Medan, dapat disimpulkan bahwa penilaian moral siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perilaku, pencapaian akademik, motivasi, serta tingkat kemandirian mereka. Pendidik memiliki peran penting dalam mengamati dan menilai indikator moral yang dimiliki siswa, seperti kesopanan, kepedulian, kejujuran, dan tanggung jawab. Untuk menangani tindakan yang tidak selaras dengan nilai-nilai moral, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif, melibatkan bimbingan konseling serta dukungan dari orang tua. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa di MTs Ali Imron Medan dapat berkembang menjadi individu yang berkarakter baik dan bertanggung jawab. Adapun nilai-nilai moral dalam cerpen *Hujan Kota Arang* dapat dikategorikan ke dalam tiga hubungan utama, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan sesama, yang akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.

Data Nilai Moral dalam Cerpen *Hujan Kota Arang* Karya Muram Batu.

NO	Kategori Nilai Moral	Wujud	Halaman
1	Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Ketabahan dan kesabaran	183
		b. Takdir	184
2	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	a. Kehilangan kendali atas hidupnya	184
		b. Pengendalian emosi	195
3	Hubungan manusia dengan sesama	a. Saling berbagi	185
		b. Kepercayaan	191
		c. Menghormati	194

Hasil penelitian ini merupakan wujud dari penyampaian nilai moral dalam Cerpen *Hujan Kota Arang* Karya

Muram Batu yaitu mendapat 7 data berupa tingkah laku berdasarkan kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang mengandung nilai moral yang kemudian dikelompokkan berdasarkan wujud dari penyampaian moral ditinjau dari 3 kategori. Setelah pengelompokan tersebut selanjutnya dilakukan pembahasan dengan cara mendekripsikan agar lebih jelas dan mudah dipahami.

Hasil Analisis Nilai Moral dalam Cerpen *Hujan Kota Arang*

Cerpen *Hujan Kota Arang* memuat berbagai nilai moral yang dapat diajarkan kepada siswa. Menurut Nurhadi (2017), nilai moral dalam sastra terbagi menjadi tiga aspek utama, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan sesama. Dalam cerpen ini, ketiga aspek tersebut tercermin melalui karakter dan peristiwa yang dikisahkan. Selain itu, sastra juga berperan dalam membantu siswa mengembangkan empati. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dkk. (2017) menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan untuk memahami perasaan dan permasalahan orang lain serta melihat suatu situasi dari perspektif yang berbeda. Dengan memahami konflik yang dialami oleh tokoh dalam cerpen *Hujan Kota Arang*, siswa dapat belajar untuk lebih menghargai perasaan orang lain dan membangun hubungan sosial yang lebih harmonis.

Implementasi Pembelajaran Karakter di MTs Ali Imron

Karakter di MTs Ali Imron menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah untuk membentuk kepribadian dan moral siswa. Menurut UNESCO (2014), pendidikan karakter dapat mengurangi perilaku menyimpang seperti perundungan dan penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai moral dalam proses

pembelajaran di MTs Ali Imron menjadi relevan dan signifikan dalam membentuk siswa yang beretika dan bertanggung jawab. Pembelajaran karakter diterapkan melalui berbagai metode, termasuk integrasi nilai-nilai moral dalam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan langsung oleh guru dan tenaga pendidik. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah melalui sastra, di mana siswa diajak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral melalui karya sastra yang relevan dengan kehidupan mereka. pemanfaatan sastra sebagai media pembelajaran karakter sastra merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa. menurut Nurgiyantoro (2013), sastra memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi serta merangsang pemikiran kritis siswa. Melalui karya sastra, siswa dapat belajar dari berbagai sudut pandang dan memahami konflik moral yang dialami oleh tokoh-tokohnya.

Dalam hal ini, cerpen *Hujan Kota Arang* digunakan sebagai bahan ajar untuk memperkuat pembelajaran karakter di MTs Ali Imron. Dengan menganalisis cerpen ini, siswa didorong untuk mendiskusikan nilai-nilai moral, seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan sesama. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2017), sastra dapat menjadi media yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai moral karena cerita yang disajikan sering kali menggambarkan dilema moral yang realistis.

Dalam implementasi pembelajaran karakter melalui sastra, peran guru sangat penting sebagai fasilitator, guru tidak hanya memberikan pemahaman tentang isi cerita, tetapi juga membantu siswa dalam menganalisis dan merefleksikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi

nilai-nilai moral yang diajarkan melalui sastra. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian McDaniel (2014), yang mengindikasikan bahwa peserta didik yang terlibat dalam analisis sastra cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih unggul. dengan demikian, selain membentuk karakter, penggunaan sastra dalam pembelajaran juga meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa.

Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, bagian ini fokus pada nilai moral dan pendidikan karakter yang diterapkan di Mts Ali Imron. Selanjutnya, kami melakukan penelitian ini untuk menganalisis nilai moral dalam cerpen "*Hujan Kota Arang*" sebagai bahan ajar untuk pembelajaran karakter.

Adapun tiga aspek utama nilai moral dalam sastra yang terdapat pada cerpen *Hujan Kota Arang*:

1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan

a. "Tetapi keadaan itu hanya bertahan hingga akhir tahun sembilan puluhan. Kini Ramlah hanyalah perempuan tua yang sering terlihat berjalan sendiri mengunjungi lubang tikus yang berada di seputaran Nagari Sijantang-lubang sisa para penambang batu bara."(Muram Batu, 2025:183)

Ramlah menghadapi perubahan zaman dengan penuh ketabahan. Meskipun kondisinya telah berubah, ia tetap menjalani hidupnya dengan kesabaran. Ini selaras dengan ajaran agama yang menekankan pentingnya bersabar dalam menghadapi ujian hidup, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, "*Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*" (QS. Al-Baqarah: 153).

Kunjungan Ramlah ke lubang tikus bisa diartikan sebagai bentuk penghormatan kepada sejarah dan kenangan yang pernah ada. Sikap ini mencerminkan nilai moral dalam

Islam yang mengajarkan agar manusia tidak melupakan asal-usulnya dan tetap bersyukur atas segala yang telah terjadi. Ramlah digambarkan sebagai perempuan tua yang sering berjalan sendiri dan berbicara dengan lubang tambang batu bara yang kosong. Ini menunjukkan bahwa ia mengalami keterasingan sosial, baik karena faktor usia maupun pengalaman hidup yang berat. Meskipun Ramlah dipandang aneh oleh masyarakat, tidak ada indikasi bahwa mereka menunjukkan empati atau kepedulian terhadapnya.

- b. "Ramtang memang sudah ditakdirkan menjadi gila. Kehidupannya yang menyedihkan itu adalah unsur penentu."(Muram Batu, 2025:184) Pernyataan bahwa Ramtang "sudah ditakdirkan" mencerminkan konsep ketetapan Ilahi atau takdir. Dalam ajaran agama, manusia diajarkan untuk menerima qada dan qadar (ketentuan Tuhan), baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Keadaan Ramtang yang mengalami penderitaan hingga dianggap gila bisa menjadi pelajaran tentang pentingnya kesabaran dalam menerima keadaan hidup. Keikhlasan dalam menghadapi penderitaan adalah nilai moral yang tinggi dalam agama dan filsafat hidup.

2) Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri

- a. "Ramtang telah terjebak dalam hidupnya sendiri."(Muram Batu, 2025:184) Mencerminkan perasaan keterasingan, keputusasaan, atau hilangnya kendali atas kehidupan Kesadaran diri dan Pengambilan keputusan Ramtang merasa "terjebak," yang bisa diartikan sebagai kondisi di mana seseorang kehilangan kendali atas hidupnya. Dalam hubungan dengan diri sendiri, penting bagi manusia untuk memiliki

kesadaran diri (*self-awareness*) dan kemampuan mengambil keputusan yang bertanggung jawab untuk keluar dari situasi sulit. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan sering kali tidak bisa diprediksi, dan setiap pilihan memiliki konsekuensi yang harus diterima.

- b. "Ramtang semakin marah. Ia menjadi tidak terkendali."(Muram Batu, 2025:195).

Mewakili permasalahan dalam pengelolaan emosi dan pengendalian diri. Dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, kemampuan mengendalikan emosi menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter. menunjukkan kurangnya empati terhadap seseorang yang mengalami gangguan mental. Dalam kehidupan nyata, masih banyak orang yang memperlakukan individu dengan gangguan kejiwaan secara tidak manusiawi, tanpa memahami bahwa mereka juga memiliki perasaan dan hak untuk diperlakukan dengan baik.

3) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama

- a. "Biar sikap Ramtang yang begitu dingin, orang-orang tetap saja memberi makanan untuknya."(Muram Batu, 2025:185) Orang-orang dalam kutipan diatas tetap memberi makanan kepada Ramtang, meskipun ia bersikap dingin. Ini menunjukkan bahwa kebaikan tidak selalu bergantung pada sikap atau balasan dari orang yang ada di sekitarnya. Sikap tersebut mencerminkan nilai-nilai moral seperti empati, kasih sayang, dan solidaritas sosial, yang mengajarkan bahwa membantu sesama adalah kewajiban manusia tanpa harus mengharapkan ketidakseimbangan atau perlakuan baik.
- b. "Tidak ada dalam sejarah Ramtang mengamuk, kau mengada-ada saja."(Muram Batu, 2025:191). Menunjukkan kepercayaan dan

penghormatan orang-orang lama kepada Ramtang, meskipun ia dianggap gila. menekankan bagaimana manusia seharusnya tidak mudah percaya pada rumor atau menyebarkan sesuatu tanpa bukti. Sikap seperti ini mencerminkan penghormatan terhadap martabat orang lain dan menunjukkan bahwa dalam hubungan sosial, menjaga kebenaran adalah hal yang sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dialog dalam kutipan ini memperlihatkan dua sudut pandang berbeda mengenai Ramtang, seorang yang mengalami gangguan mental. Satu pihak menunjukkan sikap takut dan diskriminatif, sementara pihak lain menegaskan bahwa Ramtang tetaplah manusia yang perlu dipahami. Nilai moral yang dapat diambil adalah pentingnya empati dalam memahami kondisi seseorang, terutama mereka yang mengalami gangguan mental atau berada dalam situasi sulit.

- c. "Biasanya rumah yang ia inapi akan mendapat keberuntungan." (Muram Batu, 2025:194).
Menunjukkan bagaimana masyarakat tetap menghormati dan memperlakukan Ramtang dengan baik. menunjukkan adanya kepercayaan sosial bahwa keberadaan seseorang dapat membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dalam hubungan moral antar manusia, hal ini mengajarkan bahwa setiap individu dapat memberikan nilai atau manfaat bagi orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap nilai moral dalam cerpen *Hujan Kota Arang*, dapat disimpulkan bahwa karya sastra ini mengandung berbagai nilai moral yang memiliki relevansi tinggi dalam pembelajaran karakter di MTs Ali

Imron Medan. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen ini meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan sesama. Setiap aspek tersebut dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter siswa, khususnya dalam pendidikan tingkat menengah. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan sastra dengan pendidikan karakter berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam proses belajar (Sukardi, 2020). Oleh karena itu, penggunaan cerpen ini sebagai media pengajaran nilai moral dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Becker, H. (1963). *Outsiders: Studies in the Sociology of Deviance*. New York: Free Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Firwan, M. (2017). *Filsafat Etika dan Moralitas Manusia*. Jakarta: Prenada Media.
- Goleman, D. (2017). *Emotional Intelligence: Empathy as a Key Component of Social Skills*. Jakarta: Gramedia.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal on Excellence in College Teaching*, 30(2), 85–94.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemdikbud.

- Lestar, T., & Prabowo, H. (2019). *Membangun Karakter di Sekolah: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia.
- Mardiyah, N. (2017). *Pendidikan Karakter melalui Sastra: Analisis Nilai Moral dalam Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McDaniel, R. (2014). *Literary Analysis and Critical Thinking in Education*. New York: Academic Press.
- Nugraha, H., dkk. (2017). *Empati dalam Pembentukan Karakter Siswa: Perspektif Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Nugraha, H., dkk. (2017). *Psikologi Sosial: Pengaruh Empati dalam Kehidupan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurchayani, D., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Guru Honorer Dalam Komik Pak Guru Inyong Berbasis Webtoon Karya Anggoro Ihank. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 35-40.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra dan Pendidikan Karakter: Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra dan Pembelajaran Karakter: Kajian Teoretis dan Empiris*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. (2017). *Nilai Moral dalam Sastra: Sebuah Kajian Teoretis*. Bandung: Alfabeta.
- Russana, A. (2020). *Problematika Moralitas Remaja dan Solusi Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, A. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi dalam Dunia Pendidikan*. Surabaya: Erlangga.
- Saputri, R. (2020). *Kepribadian dan Karakter: Pilar Utama Kehidupan Bermakna*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46-53.
- Sukardi. (2020). *Metode Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Siswa*. Jakarta: Pust
- UNESCO. (2014). *Character Education in Schools: Reducing Deviant Behaviors and Strengthening Moral Values*. Paris: UNESCO Publishing.
- Werner, E. E., & Smith, R. S. (1982). *Vulnerable but Invincible: A Study of Resilient Children*. New York: McGraw-Hill.
- Yulianti, V., Agustina, L., & Asri, G. K. P. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 637-645.